

GERAKAN MAHASISWA LAWAN PINJOL DAN JUDOL DEMI KEUANGAN SEHAT KELUARGA SELAMAT

Lydia Imelda Januari Putri^{1*}

¹Prodi Manajemen, Universitas Gresik, Gresik
E-mail: lydiaimelda17@gmail.com

Ahmad Satrio Mahardika Priambada²

²Prodi Manajemen, Universitas Gresik, Gresik

Brian Hari Prasetyo³

³Prodi Manajemen, Universitas Gresik, Gresik

Rohmawan⁴

⁴Prodi Manajemen, Universitas Gresik, Gresik

One Sabili Rosyidin⁵

⁵Prodi Akuntansi, Universitas Gresik, Gresik

Ahmad Fajar Sidiq Affandi⁶

⁶Prodi Ilmu Hukum, Universitas Gresik, Gresik

Nelsa Jeany Lengkey⁷

⁷Prodi Ilmu Hukum, Universitas Gresik, Gresik

Nanda Maulana⁸

⁸Prodi Ilmu Hukum, Universitas Gresik, Gresik

Moch. Dewa Yando Nazula⁹

⁹Prodi Ilmu Hukum, Universitas Gresik, Gresik

Della Firma Sari¹⁰

¹⁰Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Gresik, Gresik

Angga Putra Pratama¹¹

¹¹Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Gresik, Gresik

Eko Cahyono¹²

¹²Prodi Teknik Mesin, Universitas Gresik, Gresik

Fani Aulitha Putri¹³

¹³Prodi Sastra Inggris, Universitas Gresik, Gresik

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cerme Kidul, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan rumah tangga, khususnya dalam menghadapi maraknya pinjaman online (pinjol) dan judi online (judol) yang berdampak negatif

terhadap kestabilan ekonomi keluarga. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor utama meningkatnya kasus keterlibatan warga dalam praktik pinjol dan judol. Melalui program edukatif seperti sosialisasi, diskusi kelompok, dan penyebaran media informasi, mahasiswa KKN berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko dan dampak buruk dari pinjol dan judol. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak, serta tumbuhnya sikap kritis terhadap tawaran layanan keuangan ilegal dan aktivitas perjudian daring. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun ketahanan ekonomi keluarga di tingkat desa serta menumbuhkan budaya hidup hemat dan bebas dari jeratan utang maupun judi online.

Kata Kunci: KKN, literasi keuangan, pinjaman online, judi online, keluarga, Cerme Kidul

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Cerme Kidul Village, Cerme District, Gresik Regency aims to educate the community about the importance of household financial literacy, particularly in addressing the rise of online loans (pinjol) and online gambling (judol), which negatively impact family economic stability. The community's lack of understanding of financial management is a major factor in the increasing number of cases of residents engaging in online loans (pinjol) and online gambling (judol). Through educational programs such as outreach, group discussions, and the distribution of information media, KKN students actively play a role in raising public awareness of the risks and negative impacts of online loans (pinjol) and online gambling. The results of the program indicate an increased public understanding of how to manage finances wisely, as well as a growing critical attitude toward illegal financial services and online gambling. It is hoped that this program will be the first step in building family economic resilience at the village level and fostering a culture of thrift and freedom from the trap of debt and online gambling.

Keywords: KKN, financial literacy, online loans, online gambling, family, Cerme Kidul

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memberikan berbagai kemudahan, termasuk dalam akses layanan keuangan. Namun, di sisi lain, hal ini juga membuka peluang munculnya permasalahan baru dalam kehidupan masyarakat, seperti maraknya penggunaan pinjaman online (pinjol) ilegal dan judi online (judol). Fenomena ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke pedesaan, termasuk di Desa Cerme Kidul, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

Banyak keluarga di pedesaan yang terjebak dalam praktik pinjaman online karena kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan, rendahnya kontrol terhadap pengeluaran, serta godaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif secara instan. Selain itu, akses internet yang semakin mudah menyebabkan sebagian masyarakat, termasuk usia produktif, tergoda untuk bermain judi online dengan harapan mendapat keuntungan cepat, tanpa mempertimbangkan risiko kerugian jangka panjang. Judi online disebut sebagai salah satu bentuk penyimpangan sosial yang marak akibat akses internet dan lemahnya kontrol diri serta minimnya literasi digital.

Situasi ini menciptakan permasalahan finansial serius dalam rumah tangga, seperti menumpuknya utang, keharmonisan keluarga yang terganggu, hingga kemiskinan struktural. Oleh karena itu, peran edukatif mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang sehat dan risiko dari penggunaan layanan keuangan ilegal maupun aktivitas judi daring.

Kegiatan KKN di Desa Cerme Kidul dirancang dengan pendekatan partisipatif melalui edukasi, penyuluhan, dan pendampingan kepada keluarga-keluarga agar mampu meningkatkan kesadaran finansial dan menjauhkan diri dari jeratan pinjol dan judol. Diharapkan program ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan keluarga yang lebih bijak secara finansial, mandiri, dan terbebas dari pengaruh negatif teknologi finansial ilegal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu, 27 Juli 2025, Jam 16.00 – Selesai, di Balai Desa Cerme Kidul. Menggunakan metode sosialisasi dan diskusi secara intensif dalam rangka menciptakan keluarga yang lebih bijak secara finansial, mandiri, dan terbebas dari pengaruh negatif teknologi finansial ilegal.

Dalam hal realisasi kegiatan program kerja, Mahasiswa KKN melakukan observasi, wawancara dan diskusi lebih dulu dengan kepala desa dan masyarakat Desa Cerme Kidul, dimana hasil dari kegiatan observasi, wawancara dan diskusi didapatkan rencana pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi Literasi Keuangan.
2. Workshop “Bijak Kelola Uang”.
3. Pembuatan dan Penyebaran Media Edukasi
4. Konsultasi Keuangan Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut James C. Van Horne dalam bukunya “Fundamentals of Financial Management”, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan menyeluruh. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Proses ini mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, analisis investasi, serta pengambilan keputusan pendanaan yang efektif. Dengan penerapan manajemen keuangan yang tepat, organisasi dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Gambar 1.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi dan dilaksanakan pada Minggu, 27 Juli 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Cerme Kidul dan diikuti oleh 50 warga dari berbagai kalangan usia, terutama ibu rumah tangga dan pemuda. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian melibatkan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Respons peserta sosialisasi dalam kegiatan pengabdian sangat bagus. Antusiasme peserta yang datang berkonsultasi terkait masalah keuangan, utang, dan cara menabung.

Berikut adalah hasil dan pembahasan secara rinci dari pelaksanaan program kerja Mahasiswa KKN Universitas Gresik di Desa Cerme Kidul terkait isu pinjaman online (pinjol) dan judi online (judol):

1. Sosialisasi Literasi Keuangan.

Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi manajemen keuangan yang dilaksanakan di balai desa dan dihadiri oleh sekitar 50 warga dari berbagai kalangan usia, terutama ibu rumah tangga dan pemuda. Materi yang disampaikan meliputi pengertian literasi keuangan, pentingnya mengelola keuangan rumah tangga, serta bahaya pinjol ilegal dan judi online.

Kegiatan ini menjadi pembuka yang efektif untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan. Banyak warga mengaku baru pertama kali mendapatkan informasi tentang pinjol ilegal secara langsung. Antusiasme peserta cukup tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.

2. Workshop “Bijak Kelola Uang”.

Workshop dilaksanakan dua sesi dengan metode partisipatif. Mahasiswa KKN membimbing peserta untuk membuat anggaran bulanan rumah tangga dan simulasi pengelolaan utang. Peserta aktif berdiskusi dan menuliskan alokasi keuangan pribadi.

Melalui pendekatan praktis ini, peserta menjadi lebih memahami bagaimana membuat prioritas keuangan dan menghindari pengeluaran konsumtif. Salah satu keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga untuk menabung, meskipun dalam jumlah kecil. Workshop ini juga membuka ruang diskusi terkait pengalaman pribadi warga dengan pinjol.

3. Pembuatan dan Penyebaran Media Edukasi

Mahasiswa KKN membuat media edukasi berupa poster, pamflet, dan konten video singkat yang disebarluaskan melalui media sosial desa dan ditempel di tempat strategis seperti pos ronda dan balai desa. Total ada 3 poster yang berhasil dibuat.

Media ini sangat membantu memperluas jangkauan pesan literasi keuangan kepada warga yang tidak sempat hadir dalam kegiatan tatap muka. Konten visual seperti ilustrasi bahaya pinjol dan tips menghindarinya cukup menarik perhatian warga, terutama generasi muda yang aktif di media sosial. Efektivitasnya terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan warga ke posko KKN untuk berkonsultasi lebih lanjut.

4. Konsultasi Keuangan Keluarga.

Mahasiswa KKN membuka pos konsultasi keuangan secara terbuka setiap sore di posko KKN. Dalam satu minggu, tercatat ada 3 keluarga yang datang berkonsultasi terkait masalah keuangan, utang, dan cara menabung.

Layanan ini memberikan ruang aman bagi warga untuk mengungkapkan kesulitan finansial mereka tanpa rasa takut dihakimi. Beberapa kasus menunjukkan adanya tekanan akibat cicilan pinjol ilegal. Mahasiswa membantu membuat strategi pembayaran dan menyarankan langkah-langkah perlindungan, seperti menghubungi Lembaga Perlindungan Konsumen atau OJK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program kerja Mahasiswa KKN di Desa Cerme Kidul berhasil membangun kesadaran kolektif dan memberikan edukasi praktis kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan dan bahaya pinjol serta judol. Respons positif dari masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif sangat efektif dan kolaborasi dengan pemerintah desa berjalan baik dan memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat.

Saran:

1. Pemerintah desa diharapkan melanjutkan edukasi keuangan secara rutin.
2. Media sosial desa dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi digital.

3. Perlu pelatihan lanjutan terkait pengelolaan keuangan dan wirausaha.
4. Program ini dapat dijadikan model dan direplikasi di desa lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Gresik yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan Pemerintah Desa Cerme Kidul yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, T. (2021). Fintech dan Tantangan Regulasi di Era Digital. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi (Edisi Revisi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Subekti, I. (2022). Bahaya Judi Online: Antara Ketagihan dan Kehancuran Ekonomi Keluarga. Surabaya: Laksana Media.
- Van Horne, James C. (2005). Fundamentals of Financial Management (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall.